

**PENGARUH FAKTOR KEBAHASAAN DAN NONKEBAHASAAN DALAM
BERBICARA MURID DI KELAS IV SDN 144 BUHUNG LANTANG
KABUPATEN BULUKUMBA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

NUR HIDAYAH

105401104417

07/09/2021

1 exp
Smb. Alumni

R/0062/P650/2100
HID
P'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NUR HIDAYAH**, NIM **10540 11044 17** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 362 Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 18 Muharram 1443 H/27 Agustus 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin 30 Agustus 2021.

21 Muharram 1443 H

Makassar

30 Agustus 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Garbu Asse, M. Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji
 1. Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd.
 2. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Haslinda, M.Pd.
 4. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan Dalam Berbicara Murid Di Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **NUR HIDAYAH**

NIM : **10540 11044 17**

Jurusan : **SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Agustus 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd


Dr. Drs. Abdul Munir, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.
NBM. 860 934


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NUR HIDAYAH**

Nim : 10540 11044 17

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan dalam Berbicara Murid di Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2021

Yang Membuat Permohonan

NUR HIDAYAH

NIM : 10540 11044 17



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NUR HIDAYAH**

Nim : 10540 11044 17

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan dalam Berbicara Murid di Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Agustus 2021

Yang Membuat Perjanjian

NUR HIDAYAH

NIM : 10540 11044 17

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Memulai dengan penuh keyakinan,

Menjalani dengan penuh keikhlasan,

Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan

*Allah tidak akan membebani seseorang
Melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya
(Q.S Al-Baqarah : 286)*

Kupersembahkan tulisan ini buat :

Kedua orang tuaku, saudaraku, sahabatku

Atas Keikhlasan dan doanya dalam mendukung

Peneliti mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Nur Hidayah, 2021. *Pengaruh Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan dalam Berbicara Murid di Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti Aida Azis dan Pembimbing II Abdul Munir.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre-experimental design tipe on group pretest-posttest* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembandingan bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid di SD Negeri 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 murid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat *pretest* yang tuntas secara individual dari 21 murid hanya 2 murid atau 9,52% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 80,96% atau berada pada kategori rendah. Sedangkan saat melakukan *posttest* dimana dari 21 murid terdapat 20 murid atau 76,20% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 95,23% atau berada dalam kategori tinggi. Hal ini juga diperoleh dari hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji *t* dengan jumlah t_{hitung} 16,27 yang lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,72$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor kebahasaan dan nonkebahasaan berpengaruh dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba.

Kata Kunci : Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan, Berbicara.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan dalam Berbicara Murid di Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba” dapat diselesaikan oleh penulis. Shalawat dan Taslim semoga masih setia kepada Nabi Muhammad saw., yang merupakan uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, berkat bantuan dan hidayah Allah swt., serta bantuan berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana. Oleh karena itu, terimakasih dan penghargaan khusus dengan segala cinta dan hormat penulis sampaikan kepada seluruh keluarga terutama kedua orang tuaku Ayahanda Jamaluddin Akhmad, S.Pd., dan Ibunda Rohani tercinta yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan cinta serta berkah yang tak tergoyahkan dan tak henti-hentinya untuk kesuksesan penulis. Demikian pula peneliti mengucapkan kepada kakak yang tak hentinya memberikan motivasi, Semoga apa yang beliau berikan kepada penulis bernilai kebaikan dan dapat menjadi penerang kehidupan di dunia dan di akhirat, kepada Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd sebagai pembimbing I dan Dr.Drs.Abdul Munir, M.Pd pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian juga ucapan terima kasih yang sebanyak- banyaknya penulis sampaikan kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah

Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi dan Ernawati, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama mengikuti Pendidikan.

Ucapan sebesar-besarnya juga peneliti ucapkan kepada Kepala Sekolah SDN 144 Buhung Lantang H. Subhan S.Pd dan Muh.Hasbar.H, S.Pd guru kelas IV di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabatku terkasih atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada peneliti.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari masih banyak kekurangan sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Pustaka	6

1. Penelitian Yang Relevan	6
2. Berbicara	7
a. Pengertian Berbicara	7
b. Tujuan Berbicara	8
c. Jenis-Jenis Berbicara	10
d. Faktor kebahasaan dan nonkebahasaan	12
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD	16
a. Pengertian Bahasa	16
b. Tujuan Bahasa Indonesia di SD	18
B. Kerangka Pikir	20
C. Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	22
B. Lokasi dan Sumber Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Definisi Operasional Variabel	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
1. Hasil analisis statistik deskriptif	30

2. Hasil analisis inferensial 36

B. Pembahasan..... 38

BAB V PENUTUP..... 41

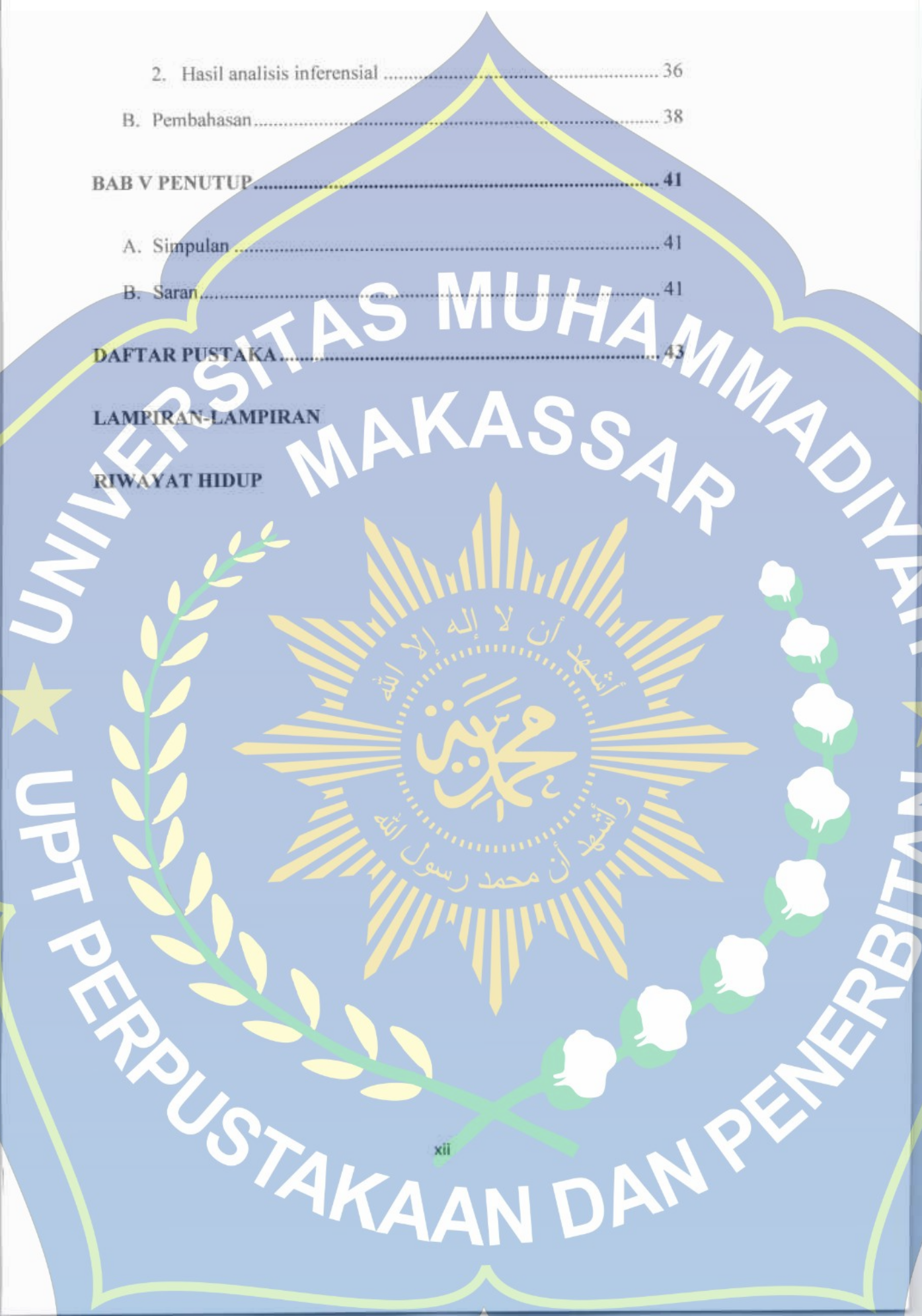
A. Simpulan..... 41

B. Saran..... 41

DAFTAR PUSTAKA..... 43

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Populasi	23
3.2 Keadaan Sampel	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data Pretest	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data Posttest	25
3.5 Standar Ketuntasan Hasil Berbicara	26
4.1 Skor nilai <i>Pretest</i> Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba	30
4.2 Perhitungan untuk mencari Mean (Rata-Rata) Nilai <i>Pretest</i>	31
4.3 Tingkat Berbicara <i>Pretest</i>	32
4.4 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba	33
4.5 Skor nilai <i>Posttest</i> Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba	33
4.6 Perhitungan untuk mencari Mean (Rata-Rata) Nilai <i>Posttest</i>	34
4.7 Tingkat Berbicara <i>Posttest</i>	35
4.8 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba	35
4.9 Analisis Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	36

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir 21



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Dasar merupakan suatu lembaga untuk melaksanakan proses pembelajaran yang dapat menanamkan kemampuannya melalui berbagai bentuk pengetahuan yang diperoleh dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar secara sederhana dapat dipahami sebagai suatu interaksi yang saling mempengaruhi satu sama lain antara pendidik dan peserta didik.

Pendidikan tidak akan pernah terpisahkan dengan proses belajar mengajar. Mengajar adalah suatu proses untuk menyebarkan pengetahuan kepada seseorang dengan cara yang paling tepat. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan perubahan perilaku dan agar dapat berinteraksi dengan lingkungannya sendiri.

Pembelajaran di sekolah, mata pelajaran yang wajib diajarkan yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya, mengajarkan komunikasi baik lisan ataupun tulisan. Kemampuan berbahasa sama halnya dengan kemampuan berfikir, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, salah satunya keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang

mengungkapkan pikiran dan mengekspresikan idenya kepada orang lain secara lisan. Dalam pembelajaran berbicara diharapkan murid sudah bisa menyalurkan ide-ide dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat sedang berbicara dan sudah terampil menggunakan faktor-faktor yang dapat menunjang keberhasilan murid dalam berbicara yaitu faktor kebahasaan dan nonkebahasaan.

Namun demikian, kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan harapan dikarenakan dalam proses pembelajaran berbicara di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang murid belum mampu menuangkan ide-ide dan gagasannya dalam bentuk lisan hal ini dikarenakan kurangnya efektivitas berbicara yang dapat menunjang keberhasilan murid dalam berbicara.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 144 Buhung Lantang terdapat berbagai masalah dalam berbicara diantaranya yaitu yang pertama, kepercayaan murid dalam berbicara masih rendah dan belum memuaskan. Rasa percaya diri yang rendah tentu akan menjadi penghalang dan akan menimbulkan berbagai hambatan dalam berbicara baik dari faktor kebahasaan maupun faktor nonkebahasaan. Selanjutnya Kekurangan yang dapat dilihat pada saat murid berbicara meliputi, murid belum mampu mengungkapkan ide-ide yang dimiliki secara lisan, banyak ditemukan ketidaktepatan dalam pemilihan kata, sebagian besar murid masih memerlukan waktu berbicara dan masih terlihat terbata-bata saat berbicara, bahkan ada juga yang masih ragu untuk maju didepan kelas. Hal ini dikarenakan kurangnya efektivitas berbicara pada setiap murid. Efektivitas berbicara bergantung pada faktor kebahasaan dan nonkebahasaan.

Melihat kenyataan diatas perlu diadakan upaya peningkatan berbicara murid menjadi lebih baik. Faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dapat digunakan untuk meningkatkan keefektifan murid dalam berbicara. Penggunaan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dapat membantu murid agar dapat menunjang keberhasilan berbicaranya.

Kegiatan berbicara bukanlah suatu hal yang mudah dan tidak timbul dengan sendirinya, melainkan membutuhkan latihan. Kurangnya latihan berbicara oleh murid SD membuat mereka kesulitan untuk mengungkapkan pikiran dan gagasannya dalam bentuk lisan. Maka dari itu salah satu langkah yang bisa dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan melakukan pembiasaan berbicara dengan menggunakan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan agar murid dapat berbicara secara efektif.

Berbicara bertujuan untuk berkomunikasi. Hal ini dikarenakan dalam menyampaikan informasi kepada pendengar tentu diperlukan penguasaan topik yang baik sehingga akan menumbuhkan keberanian dan kelancaran yang mendukung keberhasilan berbicara.

Berdasarkan uraian tersebut dalam hal ini penulis termotivasi untuk mengajukan judul **"Pengaruh Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan dalam Berbicara Murid di Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh faktor kebahasaan dan

nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperluas wawasan maupun khasanah keilmuan terutama tentang faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan hasil berbicara murid dengan menggunakan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

b. Bagi Murid

Dapat menambah pengetahuan terkait dengan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara.

c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pendidikan terkait pengembangan Bahasa di sekolah terutama faktor kebahasaan dan nonkebahasaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat meningkatkan pengetahuan peneliti selanjutnya tentang faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara dan diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Yang Relevan

Peneliti yang pernah mengerjakan penelitian yang relevan antara lain :

Pertama Riza Dwi Tyas Widoyoko tahun 2019 yang berjudul “Faktor Percaya Diri dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap percaya diri merupakan aspek penting dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Rasa percaya diri dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan dan efektivitas murid dalam kegiatan berbicara.

Kedua, Elfrida Susanti Jaya tahun 2019 yang berjudul “ Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Bakalan Krajan Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan penting antara kepercayaan diri dengan kemampuan berbicara, jika kepercayaan diri tinggi dapat menyebabkan siswa berbicara dengan baik dan mudah, tingkat kepercayaan diri yang tinggi sangat mempengaruhi kemampuan berbicara. Semakin tinggi rasa percaya diri maka kemampuan berkomunikasi dengan orang lain akan sangat baik.

Ketiga, Ani Fakhroh tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara. keduanya memiliki hubungan keterkaitan yang sangat erat.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian yang akan dilaksanakan ada persamaan dan perbedaan. Persamaannya terdapat pada variabel dependen dan perbedaannya terletak pada metode penelitian dan teknik pengambilan sampel.

2. Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Menurut Nurjamal (2011:4) berbicara merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan-pikiran-perasaan secara lisan kepada orang lain. Pengertian tersebut memberikan gambaran bahwa berbicara adalah aktivitas manusia dengan bahasanya terwujud dalam kegiatan berkomunikasi secara lisan. Oleh karena itu, berbicara pada hakikatnya senantiasa berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manusia dalam berkomunikasi. Berkomunikasi yang dimaksud adalah kegiatan berkomunikasi yang dilakukan dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya.

Berdasarkan pendapat Mudini (2010:3) pada dasarnya berbicara merupakan pikiran dan perasaan seseorang sebagai bunyi bahasa. Kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk mengucapkan kata-kata menurut pikiran, gagasan, dan perasaan. Pendengar mendapatkan pesan melalui rangkaian nada, tekanan, dan jeda. Kemampuan berbicara merupakan hal utama yang harus dikuasai oleh seorang pendidik. Apabila seorang pendidik mewajibkan agar murid-muridnya dapat berbicara dengan baik, maka pendidik tersebut harus berbakat dalam berbicara pada kenyataannya. Seorang pendidik yang baik juga harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi yang telah dikuasainya dengan baik dan dikomunikasikan dalam Bahasa lisan.

Menurut Suharyanti (2011:6) keterampilan berbicara pada hakikatnya adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran dan perasaan.

Berdasarkan pendapat Ngalimun & Alfulaila (2014:55) berbicara adalah sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kegiatan berbicara didalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah yakni antara pembicara dan pendengarnya secara timbal balik.

Menurut Salimah (Dalam Kusmintayu:2012:207) berbicara dapat dipahami sebagai pengutaraan ide, gagasan serta pemikiran kepada orang lain dengan tujuan agar orang lain dapat memahami maksud tersebut. Kegiatan Bahasa lisan adalah kegiatan memberi dan menerima Bahasa yang menyampaikan pikiran dan informasi antara pembicara dan pendengar hampir pada waktu yang bersamaan.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah suatu alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sang pendengar atau penyimak dan bukan hanya sekedar mengucapkan bunyi atau kata-kata melainkan keterampilan untuk mengungkapkan pikiran dan pendapatnya secara lisan sehingga dapat dipahami oleh orang lain atau lawan bicaranya.

b. Tujuan Berbicara

Berbicara memiliki tujuan, seperti yang diungkapkan oleh Keraf dalam Saddhono & Slamet (2014:54) tujuan berbicara yaitu mengarahkan pembicara untuk membangkitkan semangat, kegembiraan dan menunjukkan rasa hormat

dan dedikasi, membujuk pembicara, mencoba mempengaruhi keyakinan atau perspektif mental terhadap pendengarnya, tindakan mengharuskan pembicara untuk melakukan aktivitas menumbuhkan emosi dan menginformasikan pembicara, berusaha menunjukkan atau memberikan sesuatu kepada pendengar dengan maksud agar pendengar memahami sesuatu, pengetahuan dan lain-lain.

Menurut Iskandarwassid (2013:8), tujuan keterampilan berbicara meliputi yaitu : (a) kemudahan berbicara yaitu murid hendaklah mempunyai waktu yang cukup untuk belajar berbicara sampai mereka meningkatkan keterampilan berbicaranya dengan baik (b) kejelasan yaitu murid berbicara dengan tepat dan jelas, baik penggunaan kata maupun pengucapan kalimatnya (c) rasa tanggung jawab yaitu praktik lisan yang baik memerlukan pembicara untuk bertanggung jawab atas ucapan dengan pemikiran yang benar dan tepat (d) Mendengarkan kritis yaitu praktik lisan meningkatkan keterampilan mendengarkan dengan cermat dan tepat serta menjadi sasaran utama berbicara (e) pembentukan kebiasaan yaitu Kebiasaan berbicara tidak terlepas dari kebiasaan berkomunikasi dalam bahasa yang didalami atau bahkan bahasa ibu.

Berdasarkan pendapat Setyonegoro (2013:10) tujuan manusia berbicara, antara lain : (a) Mengekspresikan pikiran, perasaan, imajinasi, gagasan, ide dan pendapat, (b) Memberikan respon atas makna pembicaraan dari orang lain, (c) Ingin menghibur orang lain, (d) Menyampaikan informasi, (e) Membujuk atau mempengaruhi orang lain.

Menurut Cahyani & Djuanda (2017:1) berbicara memiliki kaitan erat dengan menyimak. Hal tersebut dimaksudkan bahwa dalam komunikasi dua arah, tidak ada yang berbicara jika tidak ada orang yang mendengarkan. Hal itu

memberikan arti bahwa setiap kegiatan berbicara yang dilakukan manusia pasti memiliki tujuan dan maksud tertentu. Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif.

Berdasarkan pendapat Nurbiana (2008:35) tujuan berbicara adalah untuk memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk, dan meyakinkan seseorang. Ada beberapa faktor yang dapat dijadikan ukuran kemampuan berbicara seseorang yang terdiri dari aspek kebahasaan meliputi ketepatan ucapan, penempatan tekanan, nada, dan durasi yang sesuai, pilihan kata dan ketepatan sasaran pembicaraan sedangkan non kebahasaan sikap tubuh, mimik yang tepat, kenyaringan suara dan kelancaran.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan berbicara yang utama adalah untuk berkomunikasi. Sedangkan tujuan berbicara secara umum adalah untuk memberitahukan informasi kepada penerima informasi sehingga membentuk hubungan yang positif dan efektif yang saling menguntungkan dan membentuk kegiatan komunikasi. Tujuan keterampilan lisan dalam pembelajaran adalah untuk menumbuhkembangkan kemampuan murid dalam mengungkapkan bahasa lisannya dalam rangka mengungkapkan pendapat dan perasaan, berkomunikasi dan berinteraksi dengan anggota masyarakat lainnya.

c. Jenis-Jenis Berbicara

Menurut Mudini (2010:3) berbicara terdiri dari berbicara formal dan berbicara informal. Berbicara informal meliputi pertukaran ide, dialog, menyampaikan berita, membuat panggilan telepon dan memberikan arahan. Sedangkan berbicara formal meliputi diskusi, ceramah, pidato, wawancara, dan

bercerita (dalam acara-acara resmi). Pembagian atau klasifikasi tersebut bersifat fleksibel. Dengan kata lain konteks percakapan yang akan menentukan suasana formal dan informal. Misalnya, jika pesan atau intruksi terkait dengan situasi formal maka informasi atau pemberian arahan tersebut diidentikkan dengan keadaan yang wajar bukan mengkomunikasikan pesan antar teman atau tidak memberikan intruksi kepada orang yang tersesat di jalan, penyampaian pesan atau intruksi juga dapat dilakukan secara formal.

Berdasarkan pendapat Tarigan (2008:56), jenis-jenis berbicara bisa dikategorikan berdasarkan situasi seperti berbicara didepan umum yaitu lingkup resmi dan tidak resmi, berdasarkan tujuan seperti berbicara menghibur, berbicara menginformasikan, berbicara menstimulus, berdasarkan metode penyampaian seperti penyampaian secara mendadak, penyampaian berdasarkan catatan kecil, penyampaian berdasarkan hafalan dan berdasarkan peristiwa khusus seperti pidato, presentasi, pidato penyampaian, Pidato perpisahan, pidato perjamuan, pidato pengenalan, dan pidato nominasi.

Menurut Solchan (2011:11) ada lima landasan yang dapat digunakan dalam mengklasifikasikan berbicara yaitu : (a) berdasarkan situasi pembicaraan digolongkan kedalam dua bagian yaitu pembicaraan yang bersifat formal dan informal (b) berdasarkan tujuan pembicaraan yang diklasifikasikan kedalam lima jenis berbicara yaitu berbicara menghibur, menginformasikan, menstimulasikan, meyakinkan dan menggerakkan, (c) berdasarkan jumlah pendengar yang digolongkan menjadi berbicara antar pribadi, berbicara dalam kelompok kecil dan kelompok besar, (d) berdasarkan peristiwa khusus yang digolongkan menjadi pidato persentasi, pidato penyambutan, pidato perpisahan,

pidato jamuan, pidato perkenalan, dan pidato nominasi, (e) berdasarkan metode penyampaian digolongkan kedalam metode mendadak, catatan kecil, membaca naskah dan menghafal.

Menurut pandangan Gorys Keraf dalam St.Y.Slamet (2009:38) jenis-jenis berbicara dibedakan menjadi tiga jenis antara lain: (a) persuasif yaitu mengarahkan, membuktikan, dan memastikan. Menginginkan agar reaksi pendengar dapat menginspirasi atau membangkitkan emosi sehingga dapat menyamakan pendapat, intelektual, bahkan tindakan pendengar, (b) instruktif yaitu memberitahukan. Dalam hal ini pendengar dituntut untuk merespon dalam bentuk pemahaman yang benar (c)rekreatif yaitu hiburan yang menarik. menginginkan pendengar bereaksi dalam bentuk minat dan kegembiraan.

Menurut Keraf dalam Saddhono & Slamet (2014:55), tiga jenis berbicara yaitu persuasif, instruktif, dan rekreatif. Jenis berbicara ini membutuhkan tanggapan dari pendengar yang berbeda. Berbicara persuasif memerlukan respon dari para pendengar untuk menemukan kreativitas atau membangkitkan emosi; untuk memperoleh persetujuan pendapat, pengetahuan, dan keyakinan; untuk memperoleh tindakan atau perilaku tertentu dari pendengar. Berbicara instruktif menuntut pendengar untuk menanggapi dalam bentuk yang dipahami dengan benar. Berbicara rekreatif menuntut pendengar untuk merespon dalam bentuk ketertarikan dan kegembiraan.

d. Faktor Kebahasaan dan Non Kebahasaan

Menurut Arsjad dan Mukti (dalam Nurbiana, 2008:36) pembicara harus memperhatikan dua faktor agar dapat berbicara secara efektif yaitu faktor kebahasaan dan nonkebahasaan. Faktor kebahasaan adalah aspek yang

diidentikkan dengan masalah Bahasa, yang hendaknya dipenuhi seseorang ketika berperan sebagai pembicara, sedangkan faktor nonkebahasaan adalah aspek yang membuktikan kesuksesan seseorang ketika berbicara. Faktor kebahasaan meliputi (a) ketepatan pengucapan, (b) penempatan tekanan, nada dan durasi yang sesuai, (c) pilihan kata (diksi) dan (d) ketepatan sasaran pembicaraan.

Ketepatan pengucapan, pembicara harus terbiasa mengartikulasikan isyarat-isyarat Bahasa secara efektif. Pengucapan bunyi Bahasa yang kurang tepat dapat mengalihkan perhatian pendengar, ini karena pola suara dan pengucapannya tidak selalu sama. Masing-masing individu mempunyai gaya tersendiri dan gaya yang digunakan dapat diubah sesuai dengan tema, perasaan, dan tujuan. Namun, apabila perubahan atau perbedaan tersebut terlalu nyata maka dapat menimbulkan penyimpangan sehingga efektivitas komunikasi menjadi terganggu.

Penempatan tekanan, nada dan durasi yang sesuai. Ketepatan tekanan, nada, sendi dan durasi menjadi daya tarik dari sebuah pembicaraan. Bahkan bisa dianggap sebagai variabel penentu ketika melakukan suatu komunikasi. Sekalipun masalah yang dibicarakan tidak menarik tetapi melalui penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai akan mewujudkan pembicaraan menarik. Disisi lain jika menggunakan ekspresi datar dalam menyampaikan masalah menarik itu akan menyebabkan kebosanan dan mengurangi efektivitas berbicara.

Pilihan kata (diksi). Pemilihan kata yang dipakai oleh pembicara hendaklah jelas, akurat dan beragam. Dengan kata lain, pendengar sebagai tujuan secara efektif memahami implikasi yang perlu disampaikan pembicara.

Ketepatan sasaran pembicaraan. Ketepatan sasaran pembicaraan ditandai dengan keefektifan penerapan kalimat dalam melakukan suatu komunikasi. Kalimat efektif memiliki empat ciri yaitu keutuhan, perpautan, pemusatan perhatian, dan kehematan.

Sedangkan faktor nonkebahasaan terdiri dari : (1) sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku, (2) gerak gerik dan mimik yang tepat, (3) kenyaringan suara, (4) kelancaran.

Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku, pembicara yang baik. Ketika berbicara didepan umum harus memiliki kapasitas yang besar untuk mengarahkan koordinasi tubuh. Hal ini direncanakan dengan tujuan agar sikap tubuh tersebut mampu mendukung keberhasilan pembicaraan. Postur tubuh yang ditampilkan wajar seperti tidak berkedip berlebihan dan memakai gerakan tangan yang tidak relevan. Mentalitas yang tenang ditunjukkan dengan tidak terlihat was-was, tidak terlihat cemas, tidak sering berpindah posisi dan lain sebagainya. Pembawaan yang mudah beradaptasi dan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan pembicaraan akan menunjang keberhasilan pembicara dalam menyampaikan pikirannya.

Gerak-gerik dan mimik yang tepat, Gerak- gerik dan mimik yang tepat juga menunjang kesuksesan seseorang dalam berbicara. Hal-hal penting selain memperoleh tekanan, kebanyakan didukung oleh isyarat tangan dan artikulasi yang dapat membuka komunikasi dan membuatnya tidak kaku. Dalam hal ini

tindakan dan ekspresi pembicara dapat ditampilkan untuk menunjang pembicaraan. Misalnya, ketika sedang membicarakan kebahagiaan maka penampilan dan gerakan juga harus menunjukkan arus kebahagiaan.

Kenyaringan suara, kenyaringan suara diidentikkan dengan keadaan tempat maupun jumlah pendengar. Keadaan tempat bersesuaian dengan tempat berlangsungnya percakapan baik di ruang tertutup maupun ruang terbuka, jumlah pendengar juga akan mempengaruhi penyesuaian volume suara pembicara. Semakin bertambah jumlah pendengar, semakin keras volume pembicaraan untuk memahami situasi. Berbeda dengan situasi dimana pendengar sedikit, pembicara tidak membutuhkan penggunaan volume suara yang keras.

Kelancaran, yang dimaksud kelancaran adalah menggunakan kalimat lisan yang tidak terlalu cepat, tidak terpenggal-penggal, dan jarak antar kata tetap. Kemampuan pembicara untuk menampilkan suara yang benar tanpa menyelipkan suara seperti /e/, /anu/, /em/, juga mendukung kelancaran. Sebaliknya, berbicara terburu-buru juga akan mempersulit pendengar untuk memahami pokok pembicaraan. Oleh karena itu, hal yang menjadi sasaran utama adalah menggunakan kalimat yang tidak terburu-buru, dan tidak terpenggal-penggal sehingga pembicaraan lebih efektif.

Menurut Mudini (2010 : 9) faktor kebahasaan dalam berbicara meliputi ketepatan pengucapan, penempatan tekanan, nada, jeda, intonasi dan ritme, pilihan kata (diksi) dan ketepatan susunan penuturan. Faktor nonkebahasaan meliputi sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku, pandangan mata diarahkan kepada lawan bicara, kesediaan menghargai pendapat orang lain, kesediaan

mengoreksi diri sendiri, keberanian mengemukakan dan mempertahankan pendapat, gerak-gerik dan mimik yang tepat, kenyaringan suara, kelancaran, penalaran dan relevansi serta penguasaan topik.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi tutur kata seseorang adalah faktor kebahasaan dan nonkebahasaan. Faktor kebahasaan meliputi ketepatan ucapan, penempatan tekanan, nada, sendi, durasi yang sesuai, pilihan kata, dan sasaran kebahasaan. Faktor nonkebahasaan meliputi sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku, pandangan diarahkan kepada lawan bicara, kesediaan menghargai pendapat orang lain, gerak gerik dan mimik yang tepat, kenyaringan suara, kelancaran, relevansi atau penalaran dan penguasaan topik. Faktor tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara. Faktor-Faktor ini sering digunakan sebagai dasar untuk keterampilan Bahasa lisan.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

a. Pengertian Bahasa

Menurut Chaer (2011:1) bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Berdasarkan pendapat Ritonga (2012:1) Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa lambang bunyi dan dihasilkan oleh alat bicara manusia. Pemahaman bahasa ini mencakup dua aspek. Yang Pertama adalah makna yang tersirat dari bunyi yang dihasilkan oleh alat tutur dan aliran bunyi itu sendiri. Suara adalah getaran yang merangsang organ pendengaran kita. Kedua yaitu isi yang terkandung dalam aliran suara yang membuat kita

bereaksi terhadap apa yang kita dengar, yang selanjutnya disebut dengan arus ucapan.

Menurut Indah & Abdurrahman (2008:46) bahasa merupakan alat komunikasi manusia. Bahasa adalah alat utama dalam komunikasi dengan ekspresi dan informasi yang benar. Sebagai orang yang aktif dalam kehidupan bermasyarakat, masyarakat sangat bertumpu pada kapabilitas bahasa. Hal ini sesuai dengan pepatah bahwa dimana ada masyarakat, disitu ada pemakaian bahasa. Dengan kata lain, dimana ada aktivitas, disitu ada aktivitas berbahasa.

Menurut Santosa (2009:53) bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan dan alat untuk mengekspresikan diri yang digunakan masyarakat sejak peradaban dunia ini mulai ada.

Dari beberapa pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa lambang bunyi untuk menyampaikan informasi ataupun bertukar pikiran.

Bahasa disebut alat komunikasi karena berfungsi sebagai bahasa penyatu antara keluarga, masyarakat dan bangsa. Dalam lingkup sekolah dasar bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang paling utama. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk mampu meningkatkan kemampuan murid dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta dapat menumbuhkan apresiasi terhadap karya kesastraan manusia Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar berkomunikasi, mengungkapkan pikiran

dan perasaan, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Sasaran pembinaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran yaitu : (1) agar murid memiliki kemampuan bahasa Indonesia yang baik dan benar (2) dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia.

b. Tujuan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa memungkinkan individu untuk berbicara satu sama lain. Saling memberitahukan pengalaman, saling belajar, dan meningkatkan kecerdasan. Prinsip-prinsip mata pelajaran Bahasa Indonesia dirancang untuk menumbuhkan wawasan murid, keterampilan berbahasa dan meningkatkan wawasan terhadap Bahasa dan sastra Indonesia.

Menurut Khair (2018:89) pembelajaran bahasa Indonesia disuguhkan pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Sejalan dengan pendapat tersebut Susanto (2013:245) mengemukakan bahwa, "Tujuan pelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa".

Berdasarkan pendapat Hidayah (2016:21) bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan. Hal ini diterapkan dalam proses belajar-mengajar. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan komunikasi, sarana berfikir, sarana persatuan dan sarana kebudayaan.

Menurut Cahyani (2012:53) mata pelajaran bahasa Indonesia dirancang untuk membekali peserta didik dengan kemampuan sebagai berikut : (a) komunikasi lisan dan tulis yang efektif sesuai dengan etika yang berlaku (b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai satu kesatuan Bahasa (c) Memahami bahasa Indonesia dan menerapkannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai macam kebutuhan (d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kematangan intelektual dan emosional serta sosial (e) Mengapresiasi dan menggunakan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa (f) Menghargai dan bangga dengan sastra Indonesia sebagai kekayaan budaya dan intelektual bangsa Indonesia.

Berdasarkan pendapat Zulela (2014:4) pembelajaran Bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia.

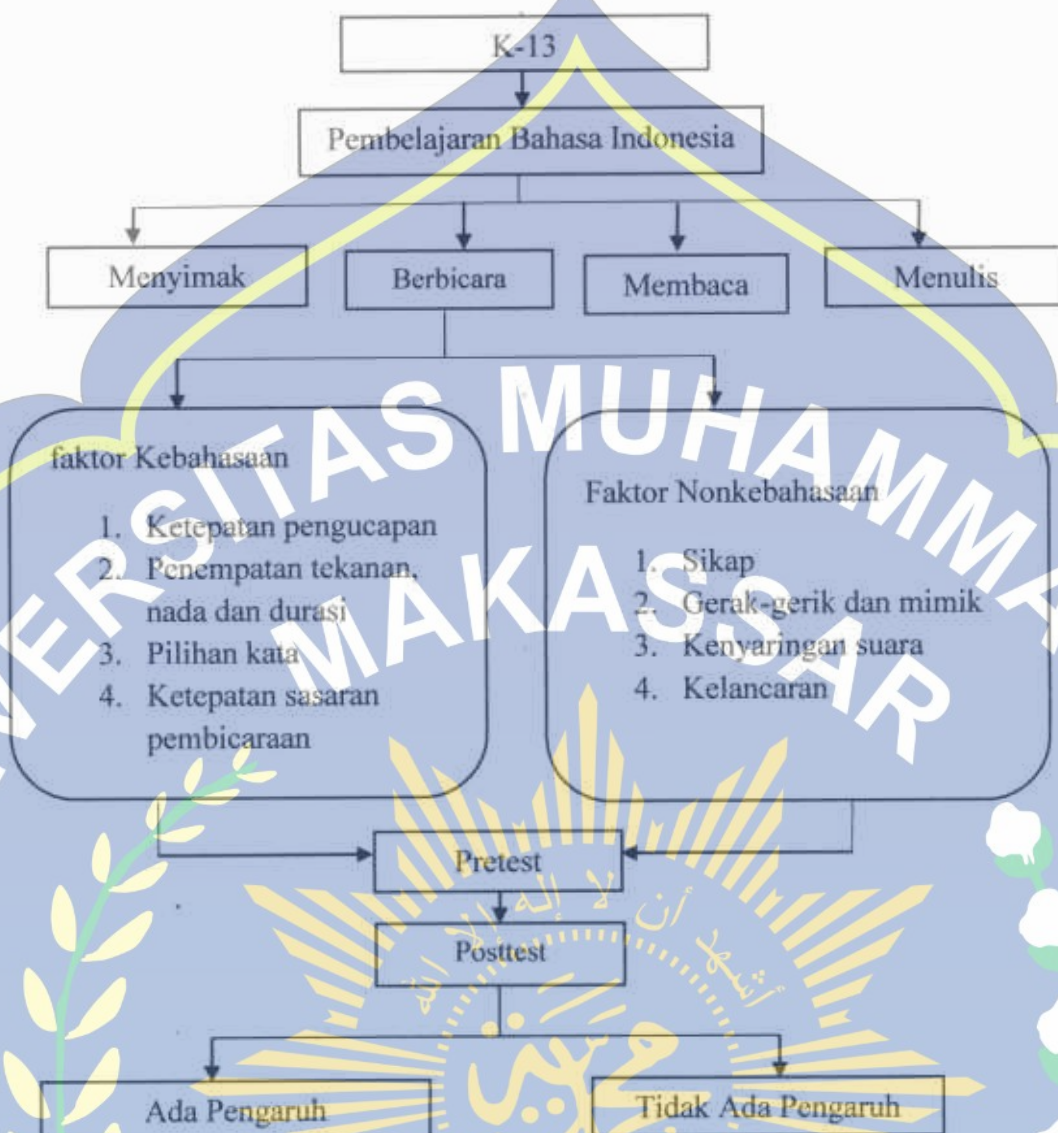
Berdasarkan beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar agar murid mengembangkan kepribadiannya sekaligus mengapresiasi karya sastra dan meningkatkan kemampuan berbahasa lisan dan tulisan. Keterampilan lisan meliputi keterampilan berbicara dan mendengarkan sedangkan keterampilan membaca dan menulis adalah keterampilan tertulis.

B. Kerangka Pikir

Berbicara adalah kemampuan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat, serta sebagai alat untuk mengetahui apakah pembicara mempersiapkan diri dengan baik dalam menyiapkan bahan pembicaraan dihadapan para penyimaknya. Setiap murid memiliki keterampilan berbicara yang berbeda-beda.

Hal ini dapat dibedakan berdasarkan faktor penunjang yang mempengaruhi seseorang untuk terampil dalam berbicara yang terdiri dari faktor kebahasaan, meliputi a) ketepatan pengucapan, b) penempatan tekanan, nada dan durasi, c) pilihan kata d) ketepatan sasaran pembicaraan, nonkebahasaan meliputi a) sikap, b) gerak-gerik dan mimik, c) kenyaringan suara, d) kelancaran.

Adapun bagan kerangka pikir sebagai berikut :



C. Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018 : 11) bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode yang didasarkan pada filsafat *positivisme*, yang berarti penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu.

2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One group pre-test-post-test design* (tes awal – tes akhir kelompok tunggal). Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* ini didasarkan pada pendapat Sugiyono (2013 : 75) yaitu :



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba. Proses penelitian dilakukan mengikuti alokasi waktu pembelajaran di sekolah tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018 : 117) populasi merupakan suatu bidang yang mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu yang terdiri atas obyek/subjek yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil suatu kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu seluruh murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba.

Untuk lebih jelasnya diperhatikan tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV	10	11	21

2. Sampel

Sugiyono (2018 : 118) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu murid kelas IV yang berjumlah 21 murid.

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV	10	11	21

D. Definisi Operasional Variabel

1. Faktor kebahasaan (Variabel Bebas) merupakan faktor yang melekat dalam masalah Bahasa yang seharusnya dipenuhi ketika seseorang berbicara.

2. Faktor nonkebahasaan (Variabel Bebas) adalah faktor yang sangat mempengaruhi keefektifan berbicara. Dalam kegiatan belajar-mengajar berbicara, semestinya faktor nonkebahasaan ini ditanamkan terlebih dahulu sehingga jika telah menguasai faktor nonkebahasaan akan memudahkan untuk penerapan faktor kebahasaan.
3. Berbicara (Variabel Terikat) adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dengan maksud dan tujuan menyampaikan ide, gagasan, pikiran dan perasaan sesuai dengan kebutuhan penyimak agar apa yang disampaikan oleh pembicara dapat dipahami oleh penyimak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpul berdasarkan :

1. Pretest

Pretest diberikan dengan menugaskan anak berbicara tanpa diberikan penjelasan apa-apa saja yang mesti dipahami dalam berbicara

Tabel 3.3 Pretest

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Kebahasaan	a. Ketepatan pengucapan	10
		b. Penempatan tekanan, nada dan durasi	10
		c. Pilihan kata	15
		d. Ketepatan sasaran pembicaraan	15
2.	Nonkebahasaan	a. Sikap	10
		b. Gerak-gerak dan mimik	10
		c. Kenyaringan suara	15
		d. Kelancaran	15
Jumlah			100

Sumber : Arsjad dan Mukti (dalam Nurbiana, 2008:10)

2. Posttest

Setelah diberikan pretest maka selanjutnya murid diberikan posttest. Dalam posttest ini murid diberikan kesempatan untuk berbicara, tetapi terlebih dahulu disampaikan bahwa didalam berbicara ada hal-hal yang mesti dipahami yaitu faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.

Tabel 3.4 Posttest

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Kebahasaan	a. Ketepatan pengucapan	10
		b. Penempatan tekanan, nada dan durasi	10
		c. Pilihan kata	15
		d. Ketepatan sasaran pembicaraan	15
2.	Nonkebahasaan	a. Sikap	10
		b. Gerak-gerak dan mimik	10
		c. Kenyaringan suara	15
		d. Kelancaran	15
Jumlah			100

Sumber : Arsjad dan Mukti (dalam Nurbiana, 2008:10)

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, data diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Kemudian untuk menguji perbedaan nilai pretest dan posttest teknik uji t(t-test) yang digunakan.

Oleh karena itu langkah-langkahnya yaitu :

1. Analisis data statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu metode analisis data, yang bersifat kuantitatif melalui gambaran dan deskripsi data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Langkah-langkah dalam penyusunan analisis ini yaitu :

a. *Mean*

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan

$\bar{x}$: Nilai *mean*

$\sum fx$: Jumlah jawaban keseluruhan

N : Banyaknya subyek

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Banyaknya sampel responden

Dalam analisis ini, peneliti menentukan hasil belajar Bahasa Indonesia murid berdasarkan prosedur yang dimaklumkan oleh SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba yaitu :

Tabel 3.5 Standar Ketuntasan Hasil Berbicara

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Berbicara
0-49	Sangat Rendah
50-69	Rendah
70-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Dalam uji statistik inferensial ini digunakan teknik statistik uji t (t-test).

Pengujian yang digunakan adalah uji signifikan (uji-t) dengan langkah-langkah yaitu :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N-2)}}$$

keterangan :

Md = Rata-rata selisih sebelum perlakuan dan setelah perlakuan

X1 = Hasil berbicara pretest (sebelum perlakuan)

X2 = Hasil berbicara posttest (setelah perlakuan)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sqrt{\sum X^2 d}$ = Besaran deviasi kuadrat

N = Subjek pada sampel

Adapun langkah-langkah untuk menguji hipotesis yaitu :

a. Mengetahui "Md" :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Rata-rata selisih sebelum perlakuan dan setelah perlakuan

$\sum d$ = jumlah *Posttest - Pretest*

N = Subjek sampel

b. Mencari " $\sum X^2 d$ " :

$$\sum X^2 d = d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$ = Besaran kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah *Posttest-Pretest*

N = Subjek sampel

c. menentukan t_{hitung} :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-2)}}$$

Keterangan :

Md = Mean (rata-rata) selisih pretest dan posttest

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

X_1 = Hasil Pretest (sebelum perlakuan)

X_2 = Hasil Posttest (setelah perlakuan)

d = Deviasi masing-masing subjek

N = subjek pada sampel

d. Menentukan t_{tabel}

Menggunakan tabel distribusi t untuk menentukan t_{tabel} taraf signifikansi

= 0,05 dengan $df = N-2$

a) Menentukan keputusan atau tingkat signifikansi melalui kaidah pengujian signifikan, yaitu :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti faktor kebahasaan dan nonkebahasaan berpengaruh dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti faktor kebahasaan dan nonkebahasaan tidak berpengaruh dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mulai bulan Juni 2021 di SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba didapatkan data melalui tes sehingga diketahui hasil berbicara murid dengan menggunakan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan berupa nilai dari kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran karakteristik objek penelitian sebelum dan sesudah penggunaan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan.

a. Deskripsi Hasil *Pretest* Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan dalam Berbicara Murid di Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba

Hasil berbicara murid sebelum diberikan perlakuan pada murid kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui tes sehingga dapat diketahui hasil berbicara murid berupa nilai dari kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba. Data perolehan skor hasil berbicara murid kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skor Nilai *Pretest*

No	Kode	Nilai
1	AKR	51
2	AN	56
3	AA	61
4	AQ	49

Lanjutan Tabel 4.1

No	Kode	Nilai
5	ANA	60
6	FA	58
7	F	53
8	FQA	49
9	IW	61
10	JNQ	77
11	MRA	60
12	NAT	71
13	NS	53
14	N	63
15	NS	56
16	NM	51
17	R	61
18	RA	53
19	RZT	63
20	S	51
21	SNA	58

Sumber : Hasil Tes Murid Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba 2021

Dari data tersebut untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari murid kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba dapat diperhatikan tabel berikut :

Tabel 4.2 Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai *Pretest*

X	F	F.X
49	2	98
51	3	153
53	3	159
56	2	112
58	2	116
60	2	120
61	3	183
63	2	126
71	1	71
77	1	77
Jumlah	21	1.215

Sumber : Hasil Tes Murid Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba 2021

Dari data tersebut, didapatkan nilai $\sum fx = 1.215$ sementara nilai N adalah 21.

Maka dari itu, perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1.215}{21} \\ &= 57,85\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, rata-rata pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba yaitu 57,85. Adapun kategori pada pedoman penilaian SDN 144 Buhung Lantang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Tingkat Berbicara Pretest

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
1	0-49	2	9,52%	Sangat Rendah
2	50-69	17	80,96%	Rendah
3	70-79	2	9,52%	Sedang
4	80-89	0	0%	Tinggi
5	90-100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		21	100%	

Sumber : Hasil Tes Murid Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba 2021

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba pada tahap *pretest* dengan menggunakan tes dikategorikan sangat rendah yaitu 2 murid (9,52%), kategori rendah 17 murid (80,96%), kategori sedang 2 murid (9,52%), dan tidak ada seorangpun yang memperoleh nilai tinggi dan sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa tingkat berbicara murid sebelum diterapkan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar SD Negeri 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 71	Tidak tuntas	19	90,48%
≥ 71	Tuntas	2	9,52%
Jumlah		21	100%

Sumber : Data Olah Murid Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba 2021

Jika tabel 4.4 disesuaikan dengan acuan penilaian berbicara yang peneliti telah tetapkan sebelumnya yaitu apabila jumlah murid telah mencapai atau melampaui nilai KKM (71), maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba belum memenuhi patokan ukuran penilaian berbicara karena murid yang tuntas hanya $9,52\% < 71\%$

b. Deskripsi Hasil *Posttest* Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan dalam Berbicara Murid di Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba

Selama penelitian berlangsung dengan diberikan penjelasan mengenai faktor kebahasaan dan nonkebahasaan terjadi perubahan terhadap murid setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Tabel 4.5 Skor Nilai *Posttest*

No	Kode	Nilai
1	AKR	82
2	AN	86
3	AA	80
5	ANA	87
4	AQ	86
6	FA	80
7	F	77
8	FQA	85
9	IW	82
10	JNQ	92

Lanjutan Tabel 4.5

11	MRA	80
12	NAT	91
13	NS	80
14	N	86
15	NS	77
16	NM	70
17	R	82
18	RA	86
19	RZT	82
20	S	82
21	SNA	85

Sumber : Hasil Tes Murid Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba 2021

Dari data tersebut untuk menemukan nilai rata-rata *posttest* pada murid kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba dapat diperhatikan tabel berikut :

Tabel 4.6 Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai *Posttest*

X	F	F.X
70	1	70
77	2	154
80	4	320
82	5	410
85	2	170
86	4	344
87	1	87
91	1	91
92	1	92
Jumlah	21	1.738

Sumber : Hasil Tes Murid Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba 2021

Dari data tersebut didapatkan nilai $\sum fx = 1.738$ sementara nilai N adalah 21.

Maka dari itu perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1.738}{21}$$

$$= 82,76$$

Dari hasil perhitungan tersebut rata-rata pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba yaitu 82,76. Adapun kategori pada pedoman penilaian SDN 144 Buhung Lantang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Tingkat Berbicara *Posttest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
1	0-49	0%	0%	Sangat Rendah
2	50-69	0%	0%	Rendah
3	70-79	3	14,28%	Sedang
4	80-89	16	76,20%	Tinggi
5	90-100	2	9,52%	Sangat Tinggi
Jumlah		21	100%	

Sumber : Hasil Tes Murid Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba 2021

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba pada tahap *posttest* dengan menggunakan tes tidak ada seorang pun memperoleh nilai sangat rendah dan rendah, kategori sedang 3 murid (14,28%), kategori tinggi 16 murid (76,20%) dan kategori sangat tinggi 2 murid (9,52%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat berbicara murid setelah diterapkan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar SD Negeri 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 71	Tidak tuntas	1	4,77%

Lanjutan Tabel 4. 8

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 71	Tuntas	20	95,23%
Jumlah		21	100%

Sumber : Data Olah Murid Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba 2021

Jika tabel 4.8 disesuaikan dengan acuan penilaian berbicara yang peneliti telah tetapkan sebelumnya yaitu apabila jumlah murid yang mencapai atau melampaui nilai KKM (71), maka dapat diambil kesimpulan bahwa ketuntasan berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba telah memenuhi patokan ukuran ketuntasan hasil belajar berbicara secara klasikal karena murid yang tuntas adalah $95,23\% > 71\%$

2. Pengaruh Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan dalam Berbicara Murid di Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba

Berdasarkan hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba”. Untuk pengujian hipotesis teknik yang dapat digunakan adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t

Tabel 4.9 Analisis Skor Pretest dan Posttest

No	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	$d = X2 - X1$	d^2
1	51	82	31	961
2	56	86	30	900
3	61	80	19	361
4	50	86	36	1.296
5	60	87	27	729
6	58	80	22	484
7	53	77	24	576
8	49	85	36	1.296
9	61	82	21	441
10	77	92	15	225
11	60	80	20	400
12	71	91	15	225
13	53	80	27	729

Lanjutan Tabel 4.9

No	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	d = X2-X1	d ²
14	63	86	23	529
15	56	77	21	441
16	51	70	19	361
17	61	82	21	441
18	53	86	38	1.444
19	63	82	19	361
20	51	82	31	961
21	58	85	27	729
JML	1.215	1.738	523	13.963

Sumber : Hasil Pretest dan Posttest Murid Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba 2021

Adapun langkah-langkah untuk pengujian hipotesis yaitu :

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{523}{21}$$

$$= 24,90$$

2. Mencari harga "x²d" dengan menggunakan rumus :

$$X^2d = d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 13.963 - \frac{(523)^2}{21}$$

$$= 13.963 - \frac{273.529}{21}$$

$$= 13.963 - 13.025$$

$$= 938$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-2)}}$$

$$= \frac{24,90}{\sqrt{\frac{938}{21(21-2)}}$$

$$t = \frac{24,90}{\frac{938}{399}}$$

$$t = \frac{24,90}{\sqrt{2,350}}$$

$$t = \frac{24,90}{1,53}$$

$$t = 16,27$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan = 0,05 dan $d.f = N-2 = 21-2 = 19$ kemudian diperoleh $t_{0,05} = 1,72$.

Setelah didapatkan $t_{hitung} = 16,27$ dan $t_{tabel} 1,72$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $16,27 > 1,72$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Yang berarti ada pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba.

B. Pembahasan

Dalam penelitian Pra eksperimental ini, penelitian dilakukan pada murid kelas IV SDN 144 Buhung Lantang dengan sampel 21 murid terdapat 10 murid laki-laki dan 11 murid perempuan dan menggunakan desain penelitian *on group pretest-posttest design* yang hanya melibatkan satu kelas yang berfungsi sebagai

kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, dimana diberikan tes awal berupa pretest sebelum diberikan perlakuan, dan diakhir diberikan tes akhir atau posttest.

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Pada saat *pretest* ditemui murid yang masih sulit berbicara didepan kelas dengan benar karena adanya rasa tidak percaya diri. Akan tetapi, sejalan dengan diberikan penjelasan mengenai faktor yang dapat menunjang keberhasilan murid dalam berbicara yaitu faktor kebahasaan dan nonkebahasaan murid mulai aktif berbicara. Dan pada saat *posttest* murid mulai percaya diri untuk mengungkapkan gagasannya secara lisan didepan kelas.

Nilai rata-rata hasil *pretest* berbicara murid sebelum diterapkan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan berada pada kategori sangat rendah yakni 2 murid (9,52%), kategori rendah 17 murid (80,96%), kategori sedang 2 murid (9,52%) sedangkan tinggi dan sangat tinggi berada pada persentase 0%. Melihat dari hasil persentase dapat dikatakan bahwa tingkat berbicara murid sebelum diterapkan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan tergolong rendah.

Nilai rata-rata hasil *posttest* berbicara murid setelah diterapkan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan mempunyai hasil berbicara yang lebih baik dibandingkan sebelum penerapan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan. Selain itu persentase kategori hasil berbicara murid juga meningkat yaitu sangat tinggi 9,52%, tinggi 76,20%, sedang 14,28% sedangkan kategori rendah dan sangat rendah berada pada persentase 0%.

Hasil analisis statistik inferensial dengan rumus uji-t didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 16,27 dengan frekuensi (dk) sebesar $21-2 = 19$, dan $t_{tabel} = 1,72$. maka dari itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti terdapat pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan tentang pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari *pretest* faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba belum memenuhi patokan ukuran ketuntasan hasil berbicara karena murid yang tuntas hanya $9,52\% < 71\%$. Hasil *posttest* faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba telah memenuhi patokan ukuran ketuntasan hasil berbicara karena murid yang tuntas adalah $95,23\% > 71\%$. Dengan menggunakan rumus uji t, maka hasil dari analisis statistik deskriptif inferensial diperoleh nilai t_{hitung} 16,27 dan t_{tabel} 1,72 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dari itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian, yang menjadi saran oleh peneliti tentang pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara murid di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba antara lain :

1. Bagi pihak sekolah, dapat mengembangkan kedisiplinan pendidik ataupun peserta didik ketika melaksanakan proses pembelajaran.

2. Bagi pendidik, diharapkan menggunakan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil berbicara.
3. Bagi murid, disarankan untuk berlatih dan meningkatkan hasil berbicaranya dan diharapkan murid dapat memotivasi diri untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.
4. Bagi peneliti lain, agar mampu lebih memperluas kajian tentang pengaruh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, N, A, Djuanda, A & Sudin, A. 2017. Penerapan Metode Vaks (Visual, Audiotory, Kinestethic, Sugestupedia) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Materi Memerankan Tokoh Drama. *Jurnal Pena Ilmiah*. Sumedang : UPI Sumedang.
- Cahyani, Isah. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Chaer, A. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dhieni, Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Fakhiroh, Ani. 2018. Pengaruh Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara. *Jurnal Pendidikan*. Cirebon : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
- Hidayah. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Indah, R.N., & Abdurrahman. 2008. *Psikolinguistik Konsep Dan Isu Umum*. Malang : UIN Malang Press.
- Iskandarwassid. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kusmintayu, Norma Sarwiji Suwandi dan Atikah Aninyarini. 2012. Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Sekolah Menengah Pertama : *Jurnal Penelitian Bahasa*. Surakarta Universitas Sebelas Maret.
- Khair, Ummul. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra. (BASASTRA) : Jurnal Pendidikan Dasar*. Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Mudini. 2010. *Pembelajaran Berbicara*. Jakarta : Kemendiknas Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Bahasa.
- Ngalimun & Noor Alfulaila. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung : Alfabeta.
- Ritonga, Parlaungan. 2012. *Bahasa Indonesia Praktis*. Medan : Bartong Jaya.
- Saddhono, K & Slamet, Y. 2014. *Pembelajaran keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Santosa, Puji dkk. 2009. *Materi Dan pembelajaran Bahasa Indonesi SD (Modul)*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Setyonegoro, A. 2013. Hakikat, Alasan, Dan Tujuan Berbicara : *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. Jambi : Universitas Jambi.

Slamet, St. Y. 2009. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta : UNS Press.

Solchan, T.W, dk.k. 2011. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung : Alfabeta CV.

———. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung : Alfabeta CV.

Suharyanti. 2011. *Pengantar Dasar Keterampilan Berbicara*. Surakarta. Yuma Pustaka.

Susanti Jaya, Elfrida. 2019. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan*. Malang : Universitas Kanjuruhan.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Widoyoko, Riza. 2019. Faktor Percaya Diri Dalam Pembelajaran Berbicara. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jawa Timur : STKIP PGRI Pacitan.

Zulela. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.



RPP PRETEST

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 144 Buhung Lantang

Kelas/Semester : IV (Empat)/2

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual	4.9.1 Murid dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat
	4.9.2 Murid dapat menceritakan kembali teks fiksi secara lisan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, murid dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat
2. Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali teks cerita fiksi, murid dapat bercerita dengan percaya diri

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Cerita Fiksi
2. Ciri-Ciri Cerita Fiksi
3. Cerita Fiksi Asal Mula Telaga Warna

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, Penugasan dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran murid. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang murid 3. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme 4. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 5. Guru mengulas tugas belajar di rumah bersama orang tua yang telah dilakukan 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	15 Menit
Inti	1. Pada awal pembelajaran, guru mengkondisikan murid secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan : a. Apakah yang kamu ketahui tentang cerita fiksi? b. Apa saja ciri-cirinya?	140 Menit

	2. Murid menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru 3. Guru menyampaikan materi mengenai cerita fiksi 4. Guru memberikan teks fiksi tentang "Asal Mula Telaga Warna". 5. Secara mandiri murid diminta untuk membaca cerita Asal Mula Telaga Warna didalam hati 6. Guru memberi batasan waktu 5-10 menit 7. Selanjutnya, secara mandiri murid diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan guru mengenai bacaan yang telah dibaca murid terutama tentang tokoh dan penokohnya 8. Setelah murid membaca dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan cerita, murid diminta menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita didepan kelas 9. Pada saat kegiatan berlangsung guru melakukan penilaian sesuai dengan rubrik penilaian yang telah disediakan sebelumnya	
Penutup	1. Guru dan murid diharapkan dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung 2. Mengajukan penilaian dan refleksi dengan menggunakan pertanyaan atau tanggapan murid dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya 3. Menyampaikan pesan kepada murid untuk belajar di rumah 4. Menutup pelajaran dengan salam dan berdo'a	15 Menit

G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru Tema : " Daerah Tempat Tinggalku " Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema : " Daerah Tempat Tinggalku " Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan : Tertulis dan Lisan
3. Penilaian keterampilan : Praktik/Performance

Bulukumba, Juni 2021

Mahasiswa



Nur Hidayah
NIM: 105401104417

Guru Kelas IV



Muh. Hasbar H. S. Pd

Mengetahui

Kepala Sekolah



H. Subhan, S. Pd

NIP. 19700302 199203 1 007

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RPP POSTEST

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 144 Buhung Lantang

Kelas/Semester : IV (Empat)/2

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual	4.9.1 Murid dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat
	4.9.2 Murid dapat menceritakan kembali teks fiksi secara lisan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, murid dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat
2. Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali teks cerita fiksi, murid dapat bercerita dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Cerita Fiksi Asal Mula Telaga Warna

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, Penugasan dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran murid. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang murid 3. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme 4. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 5. Guru mengulas tugas belajar di rumah bersama orang tua yang telah dilakukan 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	15 Menit
Inti	1. Pada awal pembelajaran, guru mengkondisikan murid secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan : Masihkah kalian ingat cerita yang telah kita baca dipertemuan lalu? 2. Murid menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru 3. Guru memberikan teks cerita tentang "Asal Mula Telaga Warna".	140 Menit

	- Secara mandiri murid diminta untuk membaca cerita "Asal Mula Telaga Warna" didalam hati - Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada murid untuk membaca dan memahami isi cerita - Murid secara mandiri membuat ringkasan cerita - Setiap murid dapat maju kedepan untuk menceritakan kembali teks cerita yang telah diringkas secara lisan - Sebelum murid maju kedepan, terlebih dahulu disampaikan bahwa dalam berbicara terdapat hal-hal yang mesti dipahami - Setelah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang mesti dipahami dalam berbicara, murid dapat maju kedepan teman-temannya untuk menceritakan kembali teks cerita	
Penutup	- Guru dan murid diharapkan dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung - Mengajukan penilaian dan refleksi dengan menggunakan pertanyaan atau tanggapan murid dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya - Menyampaikan pesan kepada murid untuk belajar di rumah - Menutup pelajaran dengan salam dan berdo'a	15 Menit

G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru Tema : " Daerah Tempat Tinggalku " Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : " Daerah Tempat Tinggalku " Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan : Tertulis dan Lisan
3. Penilaian keterampilan : Praktik/Performance

Bulukumba, Juni 2021

Mahasiswa



Nur Hidayah

NIM : 105401104417

Guru Kelas IV



Muhi Hasbar H. S.Pd

Mengetahui

Kepala Sekolah



H.Subhan, S.Pd

NIP. 19700302 199203 1 007

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SOAL PRETEST

Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita “Asal Mula Telaga Warna”

Asal Mula Telaga Warna



Dahulu kala di Jawa Barat, ada Raja dan Permaisuri yang belum dikarunia anak. Padahal, mereka sudah bertahun-tahun menunggu. Akhirnya, Raja memutuskan untuk bertapa di hutan.

Di hutan Raja terus berdoa kepada yang Mahakuasa. Raja meminta agar segera dikaruniai anak. Doa Raja pun terkabul.

Permaisuri melahirkan seorang bayi perempuan. Raja dan Permaisuri sangat bahagia. Seluruh rakyat juga bersuka cita menyambut kelahiran Putri Raja.

Raja dan Permaisuri sangat menyayangi putrinya. Mereka juga sangat memanjakannya. Segala keinginan putrinya dituruti.

Tak terasa Putri Raja telah tumbuh menjadi gadis yang cantik. Hari itu dia berulang tahun ketujuh belas. Raja mengadakan pesta besar-besaran. Semua rakyat diundang ke pesta.

Raja dan permaisuri telah menyiapkan hadiah istimewa berupa kalung. Kalung terbuat dari untaian permata berwarna-warni. Saat pesta berlangsung, Raja menyerahkan kalung itu.

“Kalung ini hadiah dari kami. Lihat, indah sekali, bukan? Kau pasti menyukainya,” kata Raja.

Raja bersiap mengalungkan kalung itu ke leher putrinya. Sungguh di luar dugaan, Putri menolak mengenakan kalung itu.

“Aku tak suka kalung ini, Ayah!” tolak Putri dengan kasar.

Raja dan permaisuri terkejut. Kemudian, Permaisuri berusaha membujuk putrinya dengan lembut. Permaisuri mendekat dan hendak memakaikan kalung itu ke leher putrinya.

“Aku tidak mau! Aku tidak suka kalung itu! Kalung itu jelek!” teriak Putri sambil menepis tangan Permaisuri.

Tanpa sengaja, kalung itu terjatuh. Permata-permatanya tercerai-berai di lantai. Permaisuri sangat sedih. Permaisuri terduduk dan menangis. Tangisan Permaisuri manyayat hati. Seluruh rakyat yang hadir turut menangis. Mereka sedih melihat tingkah laku putri yang mereka sayangi.

Tidak disangka, air mata yang tumpah ke lantai berubah menjadi aliran air. Aliran air menghanyutkan permata-permata yang berserakan. Air tersebut mengalir ke luar istana dan membentuk danau. Anehnya, air danau berwarna-warni seperti warna-warna permata kalung putri. Kini danau itu dikenal dengan nama Telaga Warna.



SOAL POSTTEST

Meringkas cerita lalu menceritakan kembali teks cerita tentang “Asal Mula Telaga Warna”

Asal Mula Telaga Warna



Dahulu kala di Jawa Barat, ada Raja dan Permaisuri yang belum dikarunia anak. Padahal, mereka sudah bertahun-tahun menunggu. Akhirnya, Raja memutuskan untuk bertapa di hutan.

Di hutan Raja terus berdoa kepada yang Mahakuasa. Raja meminta agar segera dikaruniai anak. Doa Raja pun terkabul.

Permaisuri melahirkan seorang bayi perempuan. Raja dan Permaisuri sangat bahagia. Seluruh rakyat juga bersuka cita menyambut kelahiran Putri Raja.

Raja dan Permaisuri sangat menyayangi putrinya. Mereka juga sangat memanjakannya. Segala keinginan putrinya dituruti.

Tak terasa Putri Raja telah tumbuh menjadi gadis yang cantik. Hari itu dia berulang tahun ketujuh belas. Raja mengadakan pesta besar-besaran. Semua rakyat diundang ke pesta.

Raja dan permaisuri telah menyiapkan hadiah istimewa berupa kalung. Kalung terbuat dari untaian permata berwarna-warni. Saat pesta berlangsung, Raja menyerahkan kalung itu.

“Kalung ini hadiah dari kami. Lihat, indah sekali, bukan? Kau pasti menyukainya,” kata Raja.

Raja bersiap mengalungkan kalung itu ke leher putrinya. Sungguh di luar dugaan, Putri menolak mengenakan kalung itu.

“ Aku tak suka kalung ini, Ayah”” tolak Putri dengan kasar.

Raja dan permaisuri terkejut. Kemudian, Permaisuri berusaha membujuk putrinya dengan lembut. Permaisuri mendekat dan hendak memakaikan kalung itu ke leher putrinya.

“Aku tidak mau! Aku tidak suka kalung itu! Kalung itu jelek!” teriak Putri sambil menepis tangan Permaisuri.

Tanpa sengaja, kalung itu terjatuh. Permata-permatanya tercerai-berai di lantai. Permaisuri sangat sedih. Permaisuri terduduk dan menangis. Tangisan Permaisuri manyayat hati. Seluruh rakyat yang hadir turut menangis. Mereka sedih melihat tingkah laku putri yang mereka sayangi.

Tidak disangka, air mata yang tumpah ke lantai berubah menjadi aliran air. Aliran air menghanyutkan permata-permata yang berserakan. Air tersebut mengalir ke luar istana dan membentuk danau. Anehnya, air danau berwarna-warni seperti warna-warna permata kalung putri. Kini danau itu dikenal dengan nama Telaga Warna.



Aspek Penilaian Berbicara

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
Aspek Kebahasaan				
1	Ketepatan pengucapan/lafal	a. Jika pengucapan bunyi bahasa murid sangat tepat, jelas dan mudah dipahami	8-10	Sangat baik
		b. Jika pengucapan bunyi bahasa murid sudah tepat, dapat dipahami, jelas.	5-7	Baik
		c. Jika pengucapan bunyi bahasa murid sudah tepat, namun terkadang sulit dipahami dan kurang jelas	3-4	Cukup
		d. Jika pengucapan bunyi bahasa murid sangat kurang tepat, kurang jelas dan tidak dapat dipahami	1-2	Kurang
2	Penempatan tekanan, nada dan durasi yang sesuai	a. Jika dalam berbicara murid telah melakukan penempatan tekanan, nada dan durasi dengan sangat tepat dan baik	8-10	Sangat baik
		b. Jika dalam berbicara murid telah melakukan penempatan tekanan, nada dan durasi dengan tepat dan baik	5-7	Baik
		c. Jika dalam berbicara murid kurang dapat melakukan penempatan tekanan, nada dan durasi dengan baik	3-4	Cukup
		d. Jika dalam berbicara murid sangat kurang tepat melakukan penempatan tekanan, nada dan durasi kurang baik	1-2	Kurang
3	Pilihan kata	a. Jika pilihan kata yang digunakan murid sangat tepat, sesuai dan bervariasi	11-15	Sangat baik

		b. Jika pilihan kata yang digunakan murid sudah tepat, sesuai dan bervariasi	8-10	Baik
		c. Jika pilihan kata yang digunakan murid sudah tepat namun kurang sesuai dan kurang bervariasi	5-7	Cukup
		d. Jika pilihan kata yang digunakan murid sangat kurang tepat, kurang sesuai dan kurang bervariasi	1-4	Kurang
4	Ketepatan sasaran pembicaraan	a. Jika penggunaan kalimat sangat efektif (keutuhan, perpautan, pemusatan perhatian dan kehematan)	11-15	Sangat baik
		b. Jika penggunaan kalimat sudah efektif (keutuhan, perpautan, pemusatan perhatian dan kehematan)	8-10	Baik
		c. Jika penggunaan kalimat cukup efektif (keutuhan, perpautan, pemusatan perhatian dan kehematan)	5-7	Cukup
		d. Jika penggunaan kalimat kurang efektif (keutuhan, perpautan, pemusatan perhatian dan kehematan)	1-4	Kurang
Aspek Non kebahasaan				
1	Sikap tenang dan wajar	a. Jika dalam berbicara murid telah menunjukkan sikap yang sangat wajar, tenang dan tidak kaku	8-10	Sangat baik
		b. Jika dalam berbicara murid telah menunjukkan sikap wajar, tenang dan tidak kaku	5-7	Baik
		c. Jika dalam berbicara murid kurang menunjukkan sikap wajar, tenang dan tidak kaku	3-4	Cukup

		d. Jika dalam berbicara sangat kurang dalam menunjukkan sikap wajar, tenang dan tidak kaku	1-2	Kurang
2	Gerak-gerak dan mimik yang tepat	a. Jika dalam berbicara murid sangat baik dalam menunjukkan gerak-gerak dan mimik dengan tepat	8-10	Sangat baik
		b. Jika dalam berbicara murid telah menunjukkan gerak-gerak dan mimik dengan tepat	5-7	Baik
		c. Jika dalam berbicara murid kurang mampu dalam menunjukkan gerak-gerak dan mimik dengan tepat	3-4	Cukup
		d. Jika dalam berbicara murid sangat kurang mampu dalam menunjukkan gerak-gerak dan mimik dengan tepat	1-2	Kurang
3	Kenyaringan suara	a. Jika dalam berbicara murid sangat baik dalam mengatur volume suaranya sesuai dengan situasi dan kondisi	11-15	Sangat baik
		b. Jika dalam berbicara murid dapat mengatur volume suaranya sesuai dengan situasi dan kondisi	8-10	Baik
		c. Jika dalam berbicara murid kurang dapat mengatur volume suaranya sesuai dengan situasi dan kondisi	5-7	Cukup
		d. Jika dalam berbicara murid tidak dapat mengatur volume suaranya sesuai dengan situasi dan kondisi	1-4	Kurang
4	Kelancaran	a. Jika dalam berbicara murid sangat baik dalam mengatur kelancaran bicaranya sehingga tidak terlalu cepat, tidak terlalu lambat dan tidak terputus-putus	11-15	Sangat baik
		b. Jika dalam berbicara murid mampu mengatur kelancaran bicaranya sehingga tidak	8-10	Baik

		terlalu cepat, tidak terlalu lambat, dan tidak terputus-putus		
		c. Jika dalam berbicara murid kurang mampu mengatur kelancaran bicaranya	5-7	Cukup
		d. Jika dalam berbicara murid sangat kurang mampu mengatur kelancaran bicaranya	1-4	Kurang



LEMBAR PENILAIAN BERBICARA (PRETEST)

No	Nama Murid	Aspek yang dinilai								Skor	Nilai	Ket	
		Kebahasaan				Nonkebahasaan							
1	Adifa Khaifa Rahmat	5	4	6	6	4	4	5	5	8	41	51	TT
2	Alika Nurfadiah	5	5	6	6	5	7	5	6	6	45	56	TT
3	Aliya Alazari	5	7	6	6	7	4	6	7	7	49	61	TT
4	Asyam Qholili	3	5	6	6	5	5	4	5	6	39	49	TT
5	Azzahra Nur Ashila	5	4	6	6	6	5	7	7	8	48	60	TT
6	Fatimah Azzahra	4	5	7	7	7	6	5	6	7	47	58	TT
7	Febri	3	5	7	7	6	6	6	5	6	43	53	TT
8	Figih Qoirul Aswar	4	6	5	5	6	4	5	4	5	39	49	TT
9	Indah Wahyuni	4	6	5	5	7	6	6	7	8	49	61	TT
10	Jelita Nurul Qalbiah	6	8	7	7	7	8	8	9	9	62	77	T
11	Muh. Reski Adiputra	4	4	6	6	5	6	7	8	8	48	60	TT
12	Nur Aulia Tasya	5	7	6	7	7	8	8	7	9	57	71	T
13	Nur Afifa	5	6	5	5	7	6	5	4	5	43	53	TT
14	Nurfadiah	5	4	7	7	8	7	6	6	8	51	63	TT
15	Nabil Setiawan	4	6	5	5	6	7	6	5	6	45	56	TT
16	Nur Maulana	3	5	5	5	6	6	6	5	5	41	51	TT
17	Rendi	5	5	7	7	8	6	6	5	6	49	61	TT
18	Rezki Aditia	3	5	5	5	6	6	5	6	7	43	53	TT
19	Reski Zakia. T	4	5	8	7	6	7	6	6	8	51	63	TT

No	Nama Murid	Aspek yang dinilai								Skor	Nilai	Ket
		Kebahasaan				Nonkebahasaan						
20	Safira	1	2	3	4	5	6	7	8	41	51	TT
21	Siti Nur Alisa	5	6	6	5	5	7	6	7	47	58	TT

Keterangan :

Kebahasaan

1. Ketepatan Pengucapan
2. Penempatan tekanan, nada, sendi dan durasi
3. Pilihan kata
4. Ketepatan sasaran pembicaraan

Nonkebahasaan

5. Sikap
6. Gerak-gerak dan mimik
7. Kenyaringan suara
8. kelancaran

Keterangan :

KKM = 71

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

LAMPIRAN PENILAIAN BERBICARA (POSTTEST)

No	Nama Murid	Aspek yang dinilai										Skor	Nilai	Ket
		Kebahasaan				Nonkebahasaan								
1	Adifa Khaila Rahmat	1	2	3	4	5	6	7	8		66	82	T	
2	Alifa Nurfadilah	6	8	7	9	8	9	9	10		69	86	T	
3	Aliya Alzazari	7	8	8	9	6	8	10	8		64	80	T	
4	Asyam Qholili	7	9	7	10	8	9	9	10		69	86	T	
5	Azzahra Nur Ashila	8	7	8	9	10	9	9	10		70	87	T	
6	Fatimah Azzahra	7	7	9	8	7	7	9	10		64	80	T	
7	Febri	5	7	9	8	7	7	8	9		62	77	T	
8	Figih Qoirul Aswar	8	8	9	8	7	9	10	9		68	85	T	
9	Indah Wahyuni	6	8	7	10	8	8	9	10		66	82	T	
10	Jelita Nurul Qalbiah	9	9	8	9	9	9	10	11		74	92	T	
11	Muh. Reski Adiputra	7	8	8	6	7	9	9	10		64	80	T	
12	Nur Aulia Tasya	7	9	8	10	9	9	10	11		73	91	T	
13	Nur Afifa	6	8	7	9	8	8	9	9		64	80	T	
14	Nurfadilah	7	8	8	9	9	8	9	11		69	86	T	
15	Nabil Setiawan	7	8	7	9	8	7	8	8		62	77	T	
16	Nur Maulana	5	7	8	7	6	8	7	8		56	70	TT	
17	Rendi	8	8	9	10	8	8	7	8		66	82	T	
18	Rezki Aditia	6	8	8	9	10	9	9	10		69	86	T	

No	Nama Murid	Aspek yang dinilai								Skor	Nilai	Ket		
		Kebahasaan				Nonkebahasaan								
19	Reski Zakia T	1	2	3	4	5	6	7	8			66	82	T
20	Safira	7	7	10	9	8	8	8	9			66	82	T
21	Siti Nur Alisa	7	8	9	8	8	8	10	10			68	85	T

Keterangan :

Kebahasaan

1. Ketepatan Pengucapan
2. Penempatan tekanan, nada, sendi dan durasi
3. Pilihan kata
4. Ketepatan sasaran pembicaraan

Nonkebahasaan

5. Sikap
6. Gerak-gerik dan mimik
7. Kenyaringan suara
8. kelancaran

Keterangan :

KKM = 71

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 -40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

DOKUMENTASI



Memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan



Proses belajar mengajar di kelas. Peserta didik membaca cerita kemudian menjawab pertanyaan secara mandiri



Membimbing murid yang sulit mengerjakan



Pemberian tes kepada murid



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 15 Juni 2021

Nomor : 0320/DPMPTSP/VI/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

- Yth. 1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2. Kepala SD Negeri 144 Buhung Lantang
Masing - Masing
Di -
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/387/Kesbangpol/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini

Nama : NUR HIDAYAH
Nomor Pokok : 10540 1104417
Program Studi : PEND. GURU DAN SEKOLAH DASAR
Institusi : UNISMUH MAKASSAR
Alamat : DSN. BONTOMANAI DS.BUHUNG BUNDANG KEC. BONTOTIRO KAB.BULUKUMBA

Bermaksud melakukan Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan SD Negeri 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba dalam rangka Penyusunan SKRIPSI dengan judul **"PENGARUH FAKTOR KEBAHASAAN DAN NON KEBAHASAAN DALAM BERBICARA MURID DI KELAS IV SDN 144 BUHUNG LANTANG KABUPATEN BULUKUMBA"** yang akan berlangsung pada tanggal 12 Juni s.d 12 Agustus 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/keterlibatan masyarakat setempat;
3. Penelitian/pengambilan data menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampler hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Disetujui R. Krg. SUGINNA

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19510702 199003 2 002

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. FKPD Kab. Bulukumba
4. Ketua LPJM UNISMUH Makassar
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 144 BUHUNG LANTANG



Alamat : Jl. Kr. Muhammad Desa Buhungbundang Kec Bontotiro Kab. Bulukumba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 410/50/SD.144/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala SDN 144 Buhung Lantang Desa Buhungbundang Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba Prov. Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Hidayah
Nim : 105401104417
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Bontomanai

Benar nama diatas telah mengadakan penelitian di sekolah kami, dalam rangka menyelesaikan studi penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan dalam Berbicara Murid Di Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulukumba, 29 Juli 2021
Kepala SDN 144 Buhung Lantang



NIP. 19740302-199203 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 144 BUHUNG LANTANG



Alamat : Jl. Kr. Muhammad Desa Buhungbundang Kec Bontotiro Kab. Bulukumba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 410/50/SD.144/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini I

1. Nama : Nur Hidayah
Nim : 105401104417
Pekerjaan : Mahasiswa
Tugas : Meneliti
Alamat : Bontomanai

Yang bertanda tangan di bawah ini II

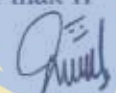
2. Nama : Muh. Hasbar, H. S.Pd
NIP :
Pekerjaan : Guru SD
Tugas : Guru Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang
Alamat : Buhungbundang

Dengan ini pihak I memberikan persetujuan kepada pihak II untuk melakukan penelitian di kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Desa Buhungbundang Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba, sesuai dengan sasaran karya tulis dengan judul "**Pengaruh Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan dalam Berbicara Murid di Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba**". Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pihak I


MUH. HASBAR H. S.Pd

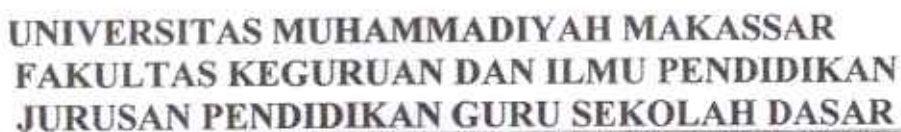
Pihak II


NUR HIDAYAH

Kepada SDN 144 Buhung Lantang



NIP 41000262 199203 1 007



NIF: 7003021992032007



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan alauddin No. 759, Telp. (0411) 866132, Fax. (0411) 866132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan dalam Berbicara
Murid di Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah
Nim : 105401104117
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

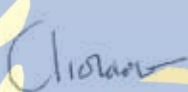
Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk
diujikan.

Makassar, Agustus 2021

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.


Dr. Drs. Abdul Munir, M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 114 8913



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jalan Sultan Alauddin No. 150 Telp (0411) 866972 (line 125) Fax (0411) 865588 Makassar 90221 Sulawesi Selatan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Hidayah
NIM : 105101104417
Judul Penelitian : Pengaruh Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan dalam Berbicara Mundu di Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba
Pembimbing : 1. Dr. Siti Aida Azis, M.Pd
2. Dr. Drs. Abdul Munir, M.Pd

No	Hari Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
01	Kamis 01/07/2021	teknik penulis proda dan is diberikan	Ay
02	Jum'at 02/07/21	Setelah diuraikan ulang, Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diujikan di- depan Tim Penguji. Uraian Skripsi. Fleksibel. Uraian Allah وَأَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ	Ay

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan dan proposal telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, Agustus 2021
Ketua Program Studi

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866977 (line 126) Fax (0411) 865588 Makassar 90221 Sulawesi Selatan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Hidayah
NIM : 105401104417
Judul Penelitian : Pengaruh Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan dalam Berbicara Murid di Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba
Pembimbing : 1. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd
2. Dr. Drs. Abdul Munir, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin / 5/7/21	- Menentukan jumlah Kebudayaan Berbicara - $\text{أن لا اله إلا الله}$ - فما أحسنها - $\text{كل ما ذكره الله تعالى}$ - فما أحسنها	
2.	Jumat / 09/07/21	- Pembahasan - Abstrak - Kajian teori / DP - فما أحسنها - فما أحسنها	
3.	Sabtu / 10/07/21	- فما أحسنها - فما أحسنها	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar skripsi jika telah melakukan pembimbingan dan skripsi telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, Agustus 2021
Ketua Program Studi

Alim Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 4148913

INALITY REPORT



ARY SOURCES



clude quotes

On

clude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



INALITY REPORT

3%

LARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

ARY SOURCES

docplayer.info

Internet Source

5%

id.scribd.com

Internet Source

2%

conference.unikama.ac.id

Internet Source

2%

www.scribd.com

Internet Source

2%

id.123dok.com

Internet Source

2%

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

2%

clude quotes

On

clude bibliography

On

Exclude matches

< 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
JPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

INALITY REPORT



ARY SOURCES



clude quotes On
clude bibliography On

Exclude matches



QUALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



Include quotes On Exclude matches 2%

Include bibliography On



ORIGINALITY REPORT

0%	4%	0%	0%
CLARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

idr.uin-antasari.ac.id	4%
Internet Source	

Include quotes ☐ On Exclude matches ☐ Off

Include bibliography ☐ On



RIWAYAT HIDUP



Nur Hidayah Lahir di Bantaeng pada tanggal 10 Mei 2000, peneliti adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Jamaluddin Akhmad, S.Pd dengan Ibunda Rohani. Peneliti memasuki jenjang pendidikan formal pada tahun 2006 di sekolah SDN 144 Buhung Lantang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 2011.

Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan ke MTS Negeri 3 Bulukumba Kelurahan Ekatiro Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bulukumba Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Program Strata Satu (S1).

Berkat karunia Allah subhanahu wata'ala, pada tahun 2021 penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan dalam Berbicara Murid di Kelas IV SDN 144 Buhung Lantang Kabupaten Bulukumba"***.